

## ABSTRAK

**Castingga, Eksi.** 2012. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Pembimbing I: Drs. Moch. Ichsan, M. Pd, Pembimbing II: Atip Nurharini, S. Pd, M. Pd. 150 halaman.

**Kata kunci : Prestasi Belajar, Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray.**

Pembelajaran matematika di SDN Kalibanteng Kidul 02 mengalami berbagai permasalahan antara lain pembelajaran yang belum optimal dikarenakan aktivitas penyampaian informasi terpusat pada guru serta penggunaan metode pembelajaran kurang menarik dan monoton, sehingga siswa kurang mampu untuk memahami materi dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta berimbas pada prestasi belajar siswa menjadi rendah. Terlihat banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 60. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran? 2) apakah dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas IV? 3) apakah dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. 2) meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. 3) meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang dengan jumlah siswa 40 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Variabel yang diteliti yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini berlangsung 3 siklus dengan alat pengumpul data berupa soal tes, lembar observasi, catatan lapangan dan foto selama proses pembelajaran. Teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Pada siklus I perolehan skor keterampilan guru adalah 20 dengan kategori cukup, pada siklus II menjadi 23 dengan kriteria baik, pada siklus III diperoleh skor 27 dengan kriteria baik, 2) Pada siklus I rata-rata perolehan skor aktifitas siswa adalah 11,5 dengan kategori cukup, pada siklus II rata-rata perolehan skor aktifitas siswa meningkat menjadi 12,6 dengan kategori baik, pada siklus III rata-rata perolehan skor aktifitas siswa adalah 13,8 dengan kategori baik, 3) Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 57,5% (23 dari 40 siswa) dengan nilai rata-rata kelas adalah 57,25, pada siklus II meningkat menjadi 77,5% (31 dari 40 siswa) dengan nilai rata-rata 71, pada siklus III ketuntasan klasikal mencapai 87,5% (35 dari 40 siswa) dengan nilai rata-rata 79,25. Sebaran nilai pada siklus I dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 90, siklus II sebaran nilai mulai dari nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100, sedangkan siklus III sebaran nilai berkisar dari nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktifitas siswa, dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Saran penelitian adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* hendaknya diterapkan pada mata pelajaran matematika, guru mengadakan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran dan menerapkan model-model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, sekolah hendaknya memfasilitasi adanya program pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif khususnya tipe *Two Stay Two Stray*.